

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah survei dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner (angket). Jenis penelitian survei dan dianalisis dengan regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh X (Pemahaman Agama Orang Tua) terhadap variabel Y (Kedisiplinan Shalat Siswa). Melalui penelitian survei, peneliti dapat mengukur nilai variabel dan menguji hipotesis penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari responden. Sugiyono,(2023:13)

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dilaksanakan kegiatan penelitian oleh peneliti untuk memperoleh data dan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus kajian,

yaitu adanya proses peningkatan pemahaman agama terhadap kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat oleh Orang Tua dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang memiliki ciri-ciri tertentu dan akan di teliti. Dengan kata lain, populasi adalah seluruh subjek penelitian. Apabila peneliti bermaksud meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu yang berasal dari beberapa jurusan dengan jumlah 324 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota yang diambil dari populasi. Proses pengambilan sampel merupakan kegiatan memilih sejumlah elemen yang mewakili populasi, sehingga hasil penelitian terhadap sampel dapat digunakan untuk memahami sifat atau karakteristik populasi secara keseluruhan. jika jumlah subjek populasi kurang dari 100, disarankan untuk mengambil keseluruhan populasi. Namun, jika jumlah populasi lebih dari 100, cukup diambil 10% hingga 15% dari total populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kota

Bengkulu yang berasal dari beberapa jurusan dengan jumlah 324 siswa, maka peneliti mengambil Sebagian dari jumlah populasi tersebut sebagai sampel penelitian, peneliti mengambil sampel siswa kelas XI TITL 1 dan TITL 2, Pemilihan kelas dilakukan karena kelas tersebut memiliki karakteristik yang paling sesuai dengan kriteria penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Waruwu et al., (2025: 928)

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah
XI TITL 1	28
XI TITL 2	22
Jumlah Sampel	50

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi, pendapat, atau pengalaman mereka. Angket digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari responden dalam jumlah yang relatif banyak, dengan cara yang lebih praktis,

efisien, dan terstruktur. Dalam penelitian ini, angket dipergunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur dua variabel penelitian, yaitu peran pemahaman agama orang tua (X), dan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat (Y). Setiap indikator dari ketiga variabel tersebut dijabarkan ke dalam bentuk pernyataan-pernyataan angket. Angket disusun dengan menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Penggunaan skala *Likert* bertujuan untuk mengetahui tingkat persetujuan atau frekuensi responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan. Ardiansyah et al.,(2023: 8)

Tabel 3. 2 Skor Angket

No	Jenis jawaban	Skor positif
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-Kadang	2
4	Tidak Pernah	1

Sumber: Sugiyono,(2023)

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel Instrumen Angket Pemahaman Agama Orang Tua

No	Aspek yang diamati	Indikator Pernyataan	No Item

1.	Pengetahuan dasar agama	Orang tua saya memahami makna dan tujuan pelaksanaan shalat lima waktu	1,3
2.	Pemahaman hukum shalat	Orang tua saya mengetahui bahwa shalat merupakan kewajiban bagi umat islam	2
3.	Tata cara ibadah	Orang tua saya memahami gerakan dan bacaan shalat dengan benar	10
4.	Pembiasaan ibadah di rumah	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk shalat tepat waktu	7,8,11
5.	Keteladanan Orang Tua	Orang tuasaya menjadi contoh dengan melaksanakan	9

		shalat tepat waktu di rumah	
6.	Sikap dan lingkungan religius	Orang tua Saya menciptakan suasana religius yang religius	4,5,6,12,13, 14,15

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel Y
Instrumen Angket Kedisiplinan Shalat Siswa**

No	Aspek yang diamati	Indikator Pernyataan	No Item
1.	Ketepatan waktu shalat	Siswa melaksanakan shalat tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan tanpa menunda-nunda	2,3,14
2.	Keteraturan ibadah	Siswa tidak pernah meninggalkan shalat lima waktu setiap hari	1,4,,6
3.	Pelaksanaan shalat berjamaah	Siswa lebih memilih shalat berjamaah daripada shalat sendiri	13

4.	Kekhusyukan dalam shalat	Siswa menjaga adab focus, dan tidak berbicara selama shalat	10,11,12,15
5.	Kepatuhan terhadap pelaksanaan shalat	Siswa tetap melaksanakan shalat meskipun tanpa pengawasan guru atau orang tua	5
6.	Pembiasaan ibadah	Siswa terbiasa melaksanakan shalat Bersama keluarga di rumah atau di sekolah	7,8,9

2. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku di lapangan. Guru sering menggunakan observasi dalam konteks pendidikan untuk memahami berbagai aspek perilaku dan perkembangan siswa, termasuk kehadiran mereka di sekolah. Melalui observasi, guru dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dan akurat mengenai pemahaman agama orang tua terhadap kedisiplinan dalam melaksanakan shalat pada siswa SMK Negeri 2 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang bersifat tertulis maupun visual yang berkaitan dengan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dan penguat hasil observasi. Melalui dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah mengenai pemahaman agama orang tua terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat pada siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket berbentuk pernyataan tertutup dengan skala *Likert*, sehingga responden dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi mereka alami. Skala *Likert* digunakan karena memungkinkan pengukuran sikap, pemahaman, dan perilaku secara kuantitatif, sehingga dapat dipahami bahwa instrument disusun sesuai indikator yang telah ditetapkan pada masing-masing variabel, yaitu pemahaman agama orang tua (X) dan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat (Y). Indikator tersebut kemudian dijabarkan ke dalam kisi-kisi instrument yang memuat jumlah dan butir pernyataan yang selanjutnya dituangkan dalam lembar (angket) sebagai instrument

penelitian yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Setiap alternatif jawaban memiliki skor yang berbeda sesuai dengan ketentuan skala Likert. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator variabel pemahaman agama orang tua (X) dan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat (Y). Yasin et al., (2024: 168)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data bertujuan untuk mengolah dan menafsirkan data sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemahaman agama orang tua sebagai variabel independent (X) terhadap kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat sebagai variabel (Y). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t(parsial) dengan taraf signifikansi 0,05. Sugiyono (2023:147)

1. Analisis Uji Coba Instrumet Angket (Uji Validitas dan Reliabilitas)

Setelah data hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden, selanjutnya dilakukan pengujian awal instrument. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang digunakan, sehingga data yang dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Analisis uji

coba instrument dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jenis validitas yang dipilih dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.

Penelitian ini menggunakan analisis validitas jenis korelasi moment product atau metode pearson yang diberi notasi “r”. Berikut rumus Pearson Product Moment

$$r \text{ hitung} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

$r \text{ hitung}$ = Koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah jawaban item variabel X

$\sum y$ = jumlah jawaban item variabel Y

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara nilai X dan Y

ΣX^2 = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

ΣY^2 = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N = Jumlah responden

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrument penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrument yang valid menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam angket benar-benar dapat mengungkapkan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap seluruh item pernyataan pada variabel pemahaman agama orang tua dan variabel kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan Teknik korelasi Product Moment Pearson, yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengambilan Keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r hitung $> r$ table, maka item pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung $\leq r$ table, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan terhadap angket penelitian, diperoleh nilai r table sebesar 0,279 ($N= 50$, $\alpha= 0,05$). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel pemahaman agama orang tua dan variabel kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r table, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrument penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Tabel 3. 5
Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Pemahaman Agama Orang Tua (X)	X.1	0,409	0,279	Valid
	X.2	0,474	0,279	Valid
	X.3	0,492	0,279	Valid
	X.4	0,465	0,279	Valid
	X.5	0,299	0,279	Valid
	X.6	0,290	0,279	Valid
	X.7	0,478	0,279	Valid
	X.8	0,287	0,279	Valid
	X.9	0,294	0,279	Valid
	X.10	0,296	0,279	Valid
	X.11	0,455	0,279	Valid

	X.12	0,576	0,279	Valid
	X.13	0,310	0,279	Valid
	X.14	0,321	0,279	Valid
	X.15	0,345	0,279	Valid
Kedisiplinan Shalat Siswa (Y)	Y.1	0,296	0,279	Valid
	Y.2	0,469	0,279	Valid
	Y.3	0,349	0,279	Valid
	Y.4	0,401	0,279	Valid
	Y.5	0,375	0,279	Valid
	Y.6	0,309	0,279	Valid
	Y.7	0,342	0,279	Valid
	Y.8	0,302	0,279	Valid
	Y.9	0,372	0,279	Valid
	Y.10	0,303	0,279	Valid
	Y.11	0,336	0,279	Valid
	Y.12	0,620	0,279	Valid
	Y.13	0,340	0,279	Valid
	Y.14	0,383	0,279	Valid
	Y.15	0,295	0,279	Valid

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X (Pemahaman agama orang tua) dan variabel Y (Kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r table

(0,279). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah suatu alat ukur yang menghasilkan hasil yang sama (konsisten) meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, dan lokasi yang berbeda.

Reliabilitas dalam penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa hasil numerik suatu indikator tidak berbeda karena proses pengukuran atau karakteristik instrument pengukuran itu sendiri. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan teknik *Cronbach alpha* yang dimana instrument dianggap dapat diandalkan jika nilai koefisien tersebut mencapai 0,6. Berikut adalah algoritma *Cronbach alpha* yang diterapkan dalam penelitian ini:

Rumus:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum o_i^2}{o_t^2} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan dalam instrumen

$\sum o_i^2$ = jumlah varians butir instrument

O_i^2 = varians skor total

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrument penelitian apabila digunakan lebih dari satu kali pada kondisi yang sama. Instrument yang reliabel menunjukkan bahwa alat ukur tersebut mampu memberikan hasil yang tetap atau konsisten. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap instrument angket pada variabel X (Pemahaman Agama Orang Tua) dan variabel Y (Kedisiplinan Siswa Dalam Melaksanakan Shalat).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Teknik Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Kriteria pengambilan Keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach's $\geq 0,60$ maka instrument dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,683 untuk variabel Pemahaman Agama Orang Tua dan 0,668 untuk variabel Kedisiplinan Siswa Dalam Melaksanakan Shalat. Karena nilai Cronbach Alpha pada kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,60,

maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Tabel 3. 6
Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Hasil Reliabilitas Coefficient SPSS	Ket
Pemahaman Agama Orangtua (X)	0,60	0,683	Reliabel
Kedisiplinan Shalat Siswa (Y)	0,60	0,668	Reliabel

Sumber: Olah Data IBM SPSS 25

Berdasarkan table 3.4, nilai Cronbach,s Alpha pada kedua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument angket bersifat reliabel dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi yang digunakan layak dan sesuai, sehingga harus memenuhi syarat uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji ini bertujuan agar estimasi yang dihasilkan akurat dan dapat digunakan dalam analisis. Pengujian asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2018:168) dilakukan untuk menguji apakah pada satu model regresi suatu variabel independent dan variabel dependent ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistic mengalami penurunan.

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji kolmogorof-smirnov. Adapun kriteria keputusannya:

Rumus:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{sd}$$

Z = Nilai normal setiap data

X_i = Data i

$\bar{X}$ = Rata-rata (mean)

Sd = Standar deviasi

Jika Sig > 0,5 maka data berdistribusi normal

Jika Sig < 0,5 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel X mempengaruhi variabel Y, baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan untuk f garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode penelitian ini menggunakan teknik regresi linear sederhana untuk mengevaluasi data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid. Model ini menggambarkan hubungan antara satu variabel kontinu (X) sebagai predictor dan variabel kontinu lainnya (Y) sebagai respons, yang dikenal sebagai model regresi parsial. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual atau variabel independent dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear

seederhana adalah: Sugiyono, (2017: 261)

Rumus:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = subjek/nilai dalam variabel dependen yang
diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas/predicto

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t pada analisis regresi linier sederhana. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel pemahaman agama orang tua (X) terhadap kedisiplinan pelaksanaan shalat siswa (Y).

1) Uji T (Parsial)

Tujuan dari uji t adalah untuk menilai signifikansi statistic dari hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen terhadap kriteria tertentu. Dasar pengambilan keputusan:

Rumus:

$$t = \frac{X-u}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t = t hitung

x = Rata-rata

u = Nilai dugaan

s = Simpangan baku

n = Sampel

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi,

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi

dengan kata lain H_0 di tolak jika signifikansi $> 0,05$

sebaliknya H_a diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$

5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2): proporsi varians Y yang dijelaskan oleh X. Interpretasikan magnitude & practical significance.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

100 = Bilangan Tetap Heryati, (2016: 64)

Menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase (%) dan nilai maksimumnya adalah 100%, yang berdasarkan akar kuadrat dari koefisien korelasi.

pengaruh seluruh variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen.

